



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

100 Desa Prioritas Pada 10 Kabupaten Prioritas Stunting

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Desember 2017

Metodologi yang Digunakan Dalam Memilih Kabupaten/Kota Prioritas Penanganan *Stunting*

Indikator yang Digunakan:

- **Jumlah Balita Stunting:** jumlah balita pendek dan sangat pendek. Data tersebut bersumber dari Riskedas 2013 (Kemenkes).
- **Prevalensi Stunting:** Persentase jumlah balita pendek dan sangat pendek. Data tersebut bersumber dari Riskedas 2013 (Kemenkes).
- **Tingkat Kemiskinan:** merupakan persentase jumlah penduduk miskin Kabupaten/Kota. Susenas 2013 (BPS).

Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut dihasilkan urutan Kabupaten/Kota Prioritas Penangan Stunting. Kabupaten prioritas tersebut ditetapkan sejumlah 100 Kabupaten/Kota dan memiliki rata-rata jumlah penduduk *Stunting*, Prevalensi *Stunting* dan tingkat kemiskinan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional

Pemilihan 10 Wilayah Prioritas

- Wilayah terpilih merupakan 10 dari total 100 Kabupaten/Kota dengan **Koefesien Stunting** terbesar pada setiap wilayah (Lampiran 1)
- Pemilihan 10 wilayah prioritas dilakukan pada tingkat regional (pulau besar) dengan pertimbangan:
 - Prinsip pemerataan untuk menunjang keterwakilan antar pulau di Indonesia
 - Mempersiapkan *scale-up* sesuai dengan karakteristik lokal
- Pemilihan wilayah prioritas menggunakan pendekatan pemilihan sampel bertingkat (*stratified sampling*) dengan mempertimbangkan jumlah penduduk dan keterwakilan per wilayah. Distribusi wilayah terpilih adalah sebagai berikut:
 - Pulau Jawa diwakili oleh 3 Kabupaten/Kota
 - Pulau Sumatera diwakili oleh 2 Kabupaten/Kota
 - Pulau Bali dan Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua masing-masing diwakili oleh 1 Kabupaten/Kota
- Masing-masing wilayah dipilih 10 Desa/Kelurahan dengan **Koefesien Stunting** terbesar di masing-masing Kabupaten/Kota (Lampiran 2)

Metodologi yang Digunakan Dalam Memilih 10 Desa di Masing-masing Kabupaten/Kota Prioritas

- **Jumlah Penduduk Desa:** merupakan jumlah populasi dalam satu desa pada tahun 2015. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).
- **Jumlah Penduduk Miskin Desa:** merupakan 25% penduduk dengan kondisi sosial ekonomi terendah yang bersumber dari Basis Data Terpadu BPS/TNP2K. Digunakannya Basis Data Terpadu BPS/TNP2K dikarenakan tidak tersedianya angka jumlah penduduk miskin sampai tingkat desa dari Susenas BPS.
- **Tingkat Kemiskinan Desa:** merupakan persentase jumlah penduduk miskin desa terhadap jumlah penduduk dalam satu desa. Data tersebut merupakan hasil perhitungan BPS dan TNP2K secara proporsional terhadap tingkat kemiskinan kabupaten/kota tahun 2014.
- **Penderita Gizi Buruk Desa:** merupakan jumlah kejadian warga penderita gizi buruk, baik marasmus maupun kwashiorkor selama 3 tahun terakhir. Marasmus adalah malnutrisi karena kekurangan asupan energi dalam semua bentuk, termasuk protein. Kwashiorkor merupakan bentuk malnutrisi yang disebabkan oleh kekurangan protein. Data tersebut bersumber dari Potensi Desa Tahun 2014. Indikator ini merupakan proxy dari indikator balita stunting yang belum tersedia pada level desa/kelurahan.

Metodologi yang Digunakan Dalam Memilih 10 Desa di Masing-masing Kabupaten/Kota Prioritas

- Dengan menggunakan indikator-indikator tersebut dihasilkan urutan desa dengan kondisi “terburuk” sampai kondisi “terbaik”. Desa prioritas tersebut memiliki rata-rata jumlah penduduk miskin dan tingkat kemiskinan, serta kejadian gizi buruk lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional.
- Desa terpilih merupakan 10 desa dengan Indeks terburuk di setiap Kab/Kota Prioritas *Stunting*
 - Mencakup seluruh desa di kabupaten Kepulauan Seribu (6 desa)
 - Dilakukan realokasi ke wilayah lain sejumlah 4 desa, dimana Kabupaten yang mendapatkan tambahan alokasi desa (masing-masing 1) adalah: Timor Tengah Selatan, Alor, Lembata, dan Tambrau

10 Kabupaten Prioritas Stunting

Provinsi	Nama Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Penduduk 2016 (ribu jiwa)	Prevalensi Stunting 2013 (%)	Jumlah Balita Stunting 2013 (jiwa)	Tingkat Kemiskinan 2016 (%)	Jumlah Penduduk Miskin 2016 (ribu jiwa)
RIAU	KAB. ROKAN HULU	4	54	610,38	59,01	42.142	11,05	67,42
LAMPUNG	KAB. LAMPUNG TENGAH	28	307	1.247,10	52,68	59.838	13,28	165,67
JAWA BARAT	KAB. CIANJUR	32	360	2.249,20	41,76	95.023	11,62	261,39
JAWA TENGAH	KAB. BREBES	17	297	1.787,36	43,62	69.201	19,47	347,98
JAWA TENGAH	KAB. PEMALANG	14	222	1.291,98	46,28	57.37	17,58	227,08
NUSA TENGGARA BARAT	KAB. LOMBOK TENGAH	12	139	919,81	47,79	49.092	15,80	145,37
KALIMANTAN BARAT	KAB. KETAPANG	20	249	483,00	34,83	15.881	10,99	53,07
GORONTALO	KAB. GORONTALO	19	207	372,59	42,62	14.824	21,03	78,36
MALUKU	KAB. MALUKU TENGAH	18	187	370,22	42,15	16.977	21,68	80,28
PAPUA	KAB. LANNY JAYA	37	140	173,05	60,89	6.368	41,68	72,13

Daftar 10 Desa Prioritas Menurut Kabupaten/Kota

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Lampung Tengah

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
LAMPUNG						
LAMPUNG TENGAH						
BANDAR PUTIH TUA	338	1576	14.09	33.91	1 Rp	781,500,000
BUYUT UDIK	670	5314	19.88	31.80	3 Rp	824,100,000
CABANG	455	1516	12.93	59.68	1 Rp	804,900,000
GEDUNG RATU	845	1716	10.36	34.56	1 Rp	811,500,000
GUNUNG BATIN UDIK	1656	8287	16.91	26.92	10 Rp	895,300,000
MATARAM ILIR	1952	8826	76.38	38.71	5 Rp	963,300,000
MATARAM UDIK	6260	34167	79.80	42.88	1 Rp	1,368,000,000
RIAU PERIANGAN	202	1756	7.71	29.11	2 Rp	766,700,000
TANJUNG REJO	433	2448	10.08	39.15	3 Rp	792,900,000
TULUNG KAKAN	276	1744	4.05	38.87	2 Rp	775,300,000
LAMPUNG TENGAH Total	13087	67350	252.18	37.56	29 Rp	8,783,500,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Rokan Hulu

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
RIAU						
ROKAN HULU						
BANGUN PURBA BARAT	517	1989	59.93	29.10	2 Rp	837,000,000
KEPAYANG	311	3238	24.27	42.38	1 Rp	818,600,000
KEPENUHAN HILIR	145	1539	18.65	45.53	1 Rp	785,900,000
MARGA MULYA	304	2645	38.29	39.49	1 Rp	814,300,000
MENAMING	362	3404	11.99	34.95	1 Rp	819,500,000
RAMBAH SAMO	350	2742	19.98	27.20	1 Rp	809,700,000
SUKA MAJU	535	4538	13.32	21.27	2 Rp	841,600,000
TAMBUSAI TIMUR	1081	2567	200.54	42.21	1 Rp	953,700,000
TELUK AUR	456	2761	10.65	29.19	1 Rp	824,800,000
ULAK PATIAN	347	1826	19.98	48.57	1 Rp	818,900,000
ROKAN HULU Total	4408	27249	417.59	35.99	12 Rp	8,324,000,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Brebes

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
JAWA TENGAH						
BREBES						
CIGADUNG	2355	5128	9.23	33.93	11 Rp	946,700,000
DUKUHMAJA	2140	4346	3.06	30.28	10 Rp	905,100,000
GLONGGONG	1026	4673	2.81	42.56	9 Rp	889,300,000
GRINTING	3312	13696	17.35	21.82	18 Rp	1,061,000,000
JANEGARA	666	3213	1.42	27.52	6 Rp	830,200,000
JATISAWIT	1868	7042	2.57	8.02	14 Rp	875,000,000
KALILANGKAP	1160	4459	1.82	26.93	7 Rp	859,600,000
KALINUSU	2419	7401	33.87	36.52	15 Rp	1,053,000,000
PRUWATAN	4196	12729	14.43	22.03	27 Rp	1,076,000,000
WANASARI	2275	5687	3.82	28.67	10 Rp	921,300,000
BREBES Total	21417	68374	90.39	27.83	127 Rp	9,417,200,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Cianjur

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
JAWA BARAT						
CIANJUR						
CIBULUH	513	3556	22.20	65.76	5 Rp	870,700,000
CIKANCANA	1317	6893	1.01	52.10	9 Rp	883,400,000
CIWALEN	1475	10031	6.76	33.97	15 Rp	897,100,000
KAMURANG	528	2711	32.21	46.36	5 Rp	857,800,000
KERTAMUKTI	190	2101	6.95	50.15	2 Rp	808,500,000
KERTARAHARJA	804	3692	6.67	58.34	3 Rp	855,200,000
PUNCAKWANGI	562	5387	18.39	61.99	8 Rp	874,700,000
PUSAKAJAYA	884	5014	5.15	37.10	17 Rp	840,800,000
RAWABELUT	1128	3825	4.41	35.49	39 Rp	841,700,000
SUKABUNGAH	911	4896	9.68	44.17	6 Rp	855,500,000
CIANJUR Total	8312	48106	113.42	48.54	109 Rp	8,585,400,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Pemalang

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
JAWA TENGAH						
PEMALANG						
KALIRANDU	3121	8042	3.30	28.59	9 Rp	970,500,000
KEBANDUNGAN	411	1955	1.42	42.21	3 Rp	827,200,000
LONGKEYANG	774	3252	4.86	58.01	4 Rp	890,700,000
LOSARI	1260	4818	2.53	25.29	7 Rp	861,700,000
MANDIRAJA	1626	5458	5.36	27.85	7 Rp	895,800,000
PARUNG GALIH	384	803	10.98	58.73	2 Rp	877,400,000
PURANA	224	2156	5.35	54.87	3 Rp	856,400,000
TAMBAKREJO	1433	7349	5.15	36.77	20 Rp	918,400,000
TUMBAL	1364	3703	1.60	25.79	8 Rp	853,600,000
WANGKELANG	755	2369	3.62	43.66	5 Rp	854,500,000
PEMALANG Total	11352	39905	44.16	40.18	68 Rp	8,806,200,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Lombok Tengah

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
NUSA TENGGARA BARAT						
LOMBOK TENGAH						
BANYU URIP	2501	5485	19.39	37.14	8 Rp	989,600,000
DAKUNG	829	3159	3.54	34.93	7 Rp	856,000,000
MANTANG	1300	8702	2.23	22.86	31 Rp	894,600,000
MARONG	1773	6250	8.02	38.60	7 Rp	939,100,000
MEKAR SARI	2523	4397	19.27	51.91	3 Rp	1,009,000,000
MERTAK	3129	6970	12.82	45.22	26 Rp	1,026,000,000
SELONG BELANAK	2099	4771	16.35	27.38	6 Rp	940,700,000
SUKADANA	2811	5833	7.03	45.37	17 Rp	989,300,000
SUKARAJA	1004	3768	5.87	29.78	21 Rp	864,500,000
TERATAK	2491	8519	6.43	35.11	12 Rp	976,900,000
LOMBOK TENGAH Total	20460	57854	100.96	36.83	138 Rp	9,485,700,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Ketapang

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
KALIMANTAN BARAT						
KETAPANG						
ALAM PAKUAN	78	417	49.06	67.35	1 Rp	773,600,000
BATU TAJAM	164	700	135.94	64.65	1 Rp	794,900,000
MAHAWA	363	2741	38.11	54.26	6 Rp	840,600,000
MEKAR RAYA	118	686	142.32	45.99	2 Rp	779,300,000
MUARA JEKAK	310	2491	158.75	46.07	10 Rp	833,600,000
RANGGA INTAN	73	373	38.95	64.70	2 Rp	770,300,000
SERENGAH KANAN	144	1219	158.95	69.77	2 Rp	803,100,000
SUKABANGUN	1590	6702	6.37	30.68	1 Rp	1,063,000,000
SUNGAI KINJIL	302	1805	20.10	44.31	3 Rp	812,700,000
ULAK MEDANG	82	528	273.15	49.52	1 Rp	782,500,000
KETAPANG Total	3224	17662	1,021.69	53.73	29 Rp	8,253,600,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Gorontalo

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
GORONTALO						
GORONTALO						
AMBARA	655	1414	7.86	46.15	5 Rp	800,800,000
BAKTI	720	2787	29.75	38.59	16 Rp	830,500,000
BILUHU BARAT	324	1539	21.43	41.25	27 Rp	790,900,000
BUMELA	1089	1500	11.58	33.35	12 Rp	822,700,000
HAYA-HAYA	621	2104	3.12	38.39	17 Rp	797,900,000
HUIDU UTARA	180	948	6.97	47.27	9 Rp	769,000,000
KAYUMERAH	603	959	17.54	67.98	11 Rp	811,900,000
LIYODU	130	717	10.03	64.60	6 Rp	775,100,000
LOBUTO	170	1042	13.77	43.95	13 Rp	772,900,000
TABUMELA	368	2053	63.13	36.64	31 Rp	827,800,000
GORONTALO Total	4860	15063	185.18	45.82	147 Rp	7,999,500,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Maluku Tengah

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
MALUKU						
MALUKU TENGAH						
HARIA	2655	5860	31.01	28.83	1 Rp	990,700,000
MANEO RENDAH	748	1012	139.25	81.64	3 Rp	855,800,000
MOSSO	397	837	39.90	44.60	15 Rp	789,700,000
PILIANA	340	644	41.50	54.22	6 Rp	789,300,000
PULAU HATTA	57	595	29.48	52.23	3 Rp	765,700,000
ROHO	293	380	92.84	62.42	2 Rp	797,600,000
SETI	561	1759	622.92	42.52	23 Rp	922,800,000
TIHUANA	208	815	9.19	59.27	5 Rp	778,600,000
TRANA	193	523	2.04	39.86	2 Rp	762,100,000
WAER	110	1211	14.84	60.51	6 Rp	777,900,000
MALUKU TENGAH Total	5562	13636	1,022.97	52.61	66 Rp	8,230,200,000

100 Desa di 10 Kabupaten/Kota Prioritas Beserta Indikator Terkait: Kabupaten Lanny Jaya

Provinsi - Kabupaten - Desa	Jumlah Penduduk Miskin Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Indeks Kesulitan Geografis	Jumlah Penderita Gizi Buruk	Alokasi DD (APBN) 2017
PAPUA						
LANNY JAYA						
ARUNGWI	111	429	6.84	77.88	1 Rp	791,400,000
GANUME	48	243	2.74	78.03	1 Rp	760,400,000
GUBO	121	216	13.68	78.60	1 Rp	795,000,000
ILUNGGIJIME	78	367	5.30	74.87	1 Rp	775,800,000
KIMBO	338	1808	4.79	64.90	1 Rp	906,000,000
KOTORAMBUR	95	325	11.97	82.58	1 Rp	787,100,000
KUABAGA	223	858	13.68	77.88	1 Rp	848,500,000
KUKEPAKE	95	325	11.97	82.58	1 Rp	787,100,000
MILINGGAME	111	429	6.84	63.69	1 Rp	788,800,000
MULEME	111	429	6.84	81.37	1 Rp	792,100,000
LANNY JAYA Total	1331	5429	84.67	76.24	10 Rp	8,032,200,000

Terima kasih

Lampiran 1: Metodologi yang Digunakan Dalam Memilih 10 Kabupaten/Kota Prioritas

$$Z1_i = \frac{x_{1i} * HC_i}{\sum_{i=1}^n (x_{1i} * HC_i)}$$

$$Z2_i = \frac{x_{2i} * HC_i}{\sum_{i=1}^n (x_{2i} * HC_i)}$$

$$KS_i = 0.5 * Z1_i + 0.5 * Z2_i$$

Keterangan:

KS = Koefisien Stunting

Z1 = Indeks Prevalensi Stunting

Z2 = Indeks Jumlah Balita Stunting

x1 = Prevalensi Stunting

x2 = Jumlah Balita Stunting

HC_i = Tingkat Kemiskinan

i = Kabupaten/Kota

Dipilih 10 Kabupaten/Kota dengan **Koefisien Stunting** terbesar yang mewakili masing masing pulau

Lampiran 2: Metodologi yang Digunakan Dalam Memilih 10 Desa di Masing-masing 10 Kabupaten/Kota Prioritas

$$Z1_{ij} = \frac{x_{1i}}{\sum x_{1j}} \quad Z2_{ij} = \frac{x_{2i}}{\sum x_{2j}} \quad Z3_{ij} = \frac{x_{3i}}{\sum x_{3j}}$$

$$KS_{ij} = (Z1_{ij} + Z2_{ij} + Z3_{ij})$$

Keterangan:

KS	= Koefisien Stunting Desa
Z1	= Share Jumlah Penduduk Miskin Desa terhadap Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota
Z2	= Share Tingkat Kemiskinan Desa terhadap Total Tingkat Kemiskinan Kab/Kota
Z3	= Share Jumlah Penderita Gizi Buruk terhadap Total Gizi Buruk Kab/Kota
x1	= Jumlah Penduduk Miskin (DJPK, DD 2017)
x2	= Tingkat Kemiskinan (DJPK, DD 2017)
x3	= Jumlah Penderita Gizi Buruk (Podes 2014)
i	= Desa
j	= Kabupaten/Kota

Dipilih 10 desa/kelurahan dengan **Koefisien Stunting** terbesar yang mewakili masing masing kabupaten/kota terpilih